



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Pahlawan No. 1 RT. 34 Gedung MPP Samarinda 75123,

Laman : dpmptsp.samarindakota.go.id

Pos-el : dpmptsp.smd@gmail.com

LEMBAR KERJA			
GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)			
Tahun 2025			
Baris 1	Nama OPD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
	Program	2.18.05 Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	
	Kegiatan	2.18.05.2.01 Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
	Sub Kegiatan	2.18.05.2.01.0005 Bimbingan Teknis kepada Pelaku Usaha	
	Tujuan	Meningkatkan kapasitas dan kepatuhan pelaku usaha dalam melaksanakan penanaman modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, guna mendukung iklim investasi yang tertib, berkelanjutan, dan berdaya saing di daerah.	
Baris 2	Data Pembuka Wawasan (Data Responsif Gender)	Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebanyak 70 Pelaku Usaha	
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/ permasalahan	Beberapa Faktor kesenjangan diantaranya adanya Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan pada pelaku usaha, Kurangnya Pemahaman Kebutuhan Spesifik Pelaku Usaha
		Sebab Kesenjangan Internal	1. Ketidaksamaan Pemahaman Regulasi 2. Tantangan Koordinasi Antar Instansi
		Sebab Kesenjangan Eksternal	1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan 2. Keterbatasan pemahaman pelaku usaha dalam menyesuaikan produk dengan standar dan kebutuhan pasar ritel, sehingga menyulitkan proses pemasaran dan pengembangan usaha.
Baris 4	Tujuan Responsif Gender	Meningkatkan kapasitas, pemahaman, dan kepatuhan pelaku usaha termasuk UMK dan pelaku usaha perempuan dalam pelaksanaan penanaman modal sesuai ketentuan, melalui bimbingan teknis yang terstruktur dan berkelanjutan.	
Baris 5	Rencana Aksi	1. Melakukan Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Kepada Pelaku Usaha di	

			<p>Kota Samarinda sebanyak 2 kali</p> <p>2. Melaksanakan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko kepada Pelaku Usaha di Kota Samarinda ... kali</p>
Baris 6	Data Dasar/Baseline		<p>Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebanyak 70 Pelaku Usaha</p>
Baris 7	Pengu- ran Hasil	Output	<p>1. Terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sesuai kewenangan kabupaten/kota sebanyak 2 kali</p> <p>2. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti bimbingan teknis penanaman modal dan pengembangan usaha sebanyak 70 orang</p>
		Outcome	<p>1. Meningkatnya pemahaman dan kapasitas pelaku usaha dalam pelaksanaan penanaman modal dan pengembangan usaha.</p> <p>2. Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan produk dengan standar dan kebutuhan pasar, termasuk pasar ritel.</p> <p>3. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan penanaman modal dan kewajiban pelaporan.</p>
		Dampak	<p>1. Terwujudnya iklim investasi daerah yang tertib, berdaya saing, dan berkelanjutan.</p> <p>2. Meningkatnya kualitas dan daya saing produk lokal di pasar ritel.</p>

Samarinda, 14 Januari 2026
 Plt. Kepala Dinas, 



H. Marnabas, S.Sos, M.Si
 Pembina Utama Muda (IV/c)
 NIP. 196806281988031003



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Pahlawan No. 1 RT. 34 Gedung MPP Samarinda 75123,

Laman : dpmpmsp.samarindakota.go.id

Pos-el : dpmpmsp.smd@gmail.com

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu

TAHUN ANGGARAN 2025

PROGRAM	Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal		
KEGIATAN	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota		
KODE Kegiatan	2.18.05.2.01		
ANALISIS SITUASI	<p>Jumlah Pelaku Usaha yang Mengikuti Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebanyak 70 Pelaku Usaha</p> <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketidaksamaan Pemahaman Regulasi2. Tantangan Koordinasi Antar Instansi3. Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan4. Keterbatasan pemahaman pelaku usaha dalam menyesuaikan produk dengan standar dan kebutuhan pasar ritel, sehingga menyulitkan proses pemasaran dan pengembangan usaha.		
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	
		Tujuan	Meningkatkan kapasitas, pemahaman, dan kepatuhan pelaku usaha termasuk UMK dan pelaku usaha perempuan dalam pelaksanaan penanaman modal sesuai ketentuan, melalui bimbingan teknis yang terstruktur dan berkelanjutan.
		Aktivitas	<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan Bimbingan Teknis/ Sosialisasi Implementasi Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Kepada Pelaku Usaha di Kota Samarinda Sebanyak 2 kali2. Melaksanakan Pengawasan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko kepada Pelaku Usaha di Kota Samarinda 10 kali
		Sumber daya (Inputs)	SDM : Tenaga ASN dan Non ASN PAD Kota Samarinda Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)

		Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan bimbingan teknis kepada pelaku usaha sesuai kewenangan kabupaten/kota sebanyak 2 kali 2. Jumlah pelaku usaha yang mengikuti bimbingan teknis penanaman modal dan pengembangan usaha sebanyak 70 orang
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 152.674.000,-	
	SDM	Tenaga ASN dan Non ASN	
	Peralatan dan Mesin	Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)	
Outcomes	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya pemahaman dan kapasitas pelaku usaha dalam pelaksanaan penanaman modal dan pengembangan usaha. 2. Meningkatnya kemampuan pelaku usaha dalam menyesuaikan produk dengan standar dan kebutuhan pasar, termasuk pasar ritel. 3. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha terhadap ketentuan penanaman modal dan kewajiban pelaporan. 		
Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya iklim investasi daerah yang tertib, berdaya saing, dan berkelanjutan. 2. Meningkatnya kualitas dan daya saing produk lokal di pasar ritel. 		

Samarinda, 14 Januari 2026

Pt. Kepala Dinas,



H. Marnabas, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 196806281988031003